PENGARUH MODEL EXAMPLES NON EXAMPLES TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN TAMANAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

DHANIAR ULFA HADY

11.1.01.10.0075

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

DHANIAR ULFA HADY

NPM :11.1.01.10.0075

Judul :

PENGARUH MODEL EXAMPLES NON EXAMPLES TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN TAMANAN

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, S.Pd.,M.Pd	Drs. Agus Budianto, M.Pd.
NIDN.0005076902	NIDN.0022086508

ii

Skripsi oleh :

DHANIAR ULFA HADY

NPM :11.1.01.10.0075

Judul :

PENGARUH MODEL EXAMPLES NON EXAMPLES TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN TAMANAN

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, S.Pd.,M.Pd
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL EXAMPLES NON EXAMPLES TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN TAMANAN

DHANIAR ULFA HADY
11.1.01.10.0075
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dhanear@yahoo.co.id
Dr. Zainal Afandi, S.Pd.,M.Pd dan Drs. Agus Budianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kata kunci: model pembelajaran *Examples Non Examples*, kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh peran guru yang membuat siswa menjadi pasif. Hal tersebut nampak dari kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran . Perlu adanya variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN Tamanan. (2) Untuk mengetahui kemampuan menjelaskan hubungan antarasumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada siswa kelas IV SDN Tamanan.(3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Tamanan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, subyek penelitian seluruh siswa kelas IV SDN Tamanan, masing-masing kelas IV 42 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes awal atau *pretest*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain tes akhir bagi dua kelompok setara.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah rata-rata nilai *posttest* dari kelas kontrol yaitu 74 sedangkan hasil dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 86. Setelah itu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent smple t-test*, diperoleh nilai Sig (2-tailed) 0,01 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 (0,01<0,05). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas control dengan model konvensional dan kelas eksperimen dengan model *Examples Non Examples*. Dari hasil penelitian ini, peneliti memberi saran kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran IPA

1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bernegara dan berbangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru menggunakan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal.

Namun pada kenyataannya, kondisi yang ada sangatlah berbeda dengan apa yang diharapkan dan dicita-citakan. Praktik pembelajaran di sekolah umumnya masih terfokus pada guru, sedangkan siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Secara umum, keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong rendah, hal ini terlihat dari siswa yang tidak banyak bertanya, aktivitas siswa cenderung hanya mendengarkan, mencatat dan menjawab pertanyaan jika guru memberi pertanyaan, siswa hadir di kelas dengan persiapan belajar yang tidak memadai, ribut jika diberi latihan, dan siswa hanya diam ketika ditanya sudah mengerti atau belum, siswa cenderung merasa bosan untuk mengikuti pelajaran.. Selain itu siswa juga kurang bisa bekerjasama dan tanggung jawab dengan teman yang lain.

Pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. (Sapriati, dkk:2012:2.3).

Cakupan materi mata pelajaran IPA sebagian besar berisi pengetahuan yang bersifat hafalan sering kali membuat siswa dituntut untuk mengingat materi yang banyak tanpa ada pemahaman dalam diri siswa. Selama pembelajaran IPA guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan tujuan agar semua materi tersampaikan dalam waktu yang singkat. Namun, model tersebut membuat siswa merasa bosan, pasif, dan pembelajaran tidak bermakna. Proses pembelajaran juga belum membawa peserta didik dalam suasana yang menyenangkan, tanggung jawab dan kerjasama diantara para peserta didik belum nampak, peserta didik belum mampu mengungkapkan dan menghargai

pendapat orang lain dengan baik. Jika hal tersebut tidak segera diatasi, dikhawatirkan akan menghambat keberhasilan proses pembelajaran IPA yang berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba memberikan gagasan mengenai pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif, yang mampu membawa siswa untuk dapat saling bekerjasama dan berinteraksi positif dalam kelompok belajarnya, karena pembelajaran merupakan ujung tombak dari kegiatan pendidikan, untuk itu guru harus bisa menyuguhkan materi dengan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan dapat tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah Model pembelajaran *Examples Non Examples*, model ini dapat dijadikan model alternatif dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran *Examples Non Examples* memungkinkan siswa untuk mengingat materi yang banyak dengan cara yang menyenangkan. Dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* siswa juga dituntut untuk aktif mencari pengetahuannya sendiri. Sehingga dari latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Examples Non Examples Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa kelas IV SDN Tamanan"

2. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Sedangkan variabel terikat atau adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Yang menjadi variabel bebas dari penelitian ini adalah: "Model pembelajaran *Examples Non Examples*", Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah: "Kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan".

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitataif. Alasan peneliti memilih kuantitatif karena alur penelitiannya sama dengan desain yang telah dibuat oleh peneliti dan karena memudahkan peneliti dalam proses analisis dan penghitungan data-data yang diperoleh di lapangan.

Dengan kata lain, penelitian kuantitatif ini menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil yang diperoleh. Adapun langkah-

langkah peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

1) Peneliti mengumpulkan data berupa hasil tes terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antar sumber daya alam dengan lingkungan sebelum perlakuan *(pretest).*
2) Peneliti mengadakan perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran *Examples Non Examples* kepada sampel yang ditentukan untuk menguji kebenaran dari teori-teori untuk memperoleh fakta.
3) Peneliti mengumpulkan data lagi berupa hasil tes terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antar sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV setelah perlakuan *(posttest).*
4) Setelah data sudah didapatkan, peneliti menganalisis data tersebut ada perbedaan atau tidaknya pengaruh penerapan model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antar sumber daya alam dengan lingkungan siswa kelas IV.
5) Peneliti menyimpulkan dari analisis data tersebut dan mendiskripsikan dari hasil data yang didapatkan.

Penelitian menggunakan metode eksperimen. ” *Metode eksperimen*” diartikan sebagai “ metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (Sugiono, 2011: 72). Pada metode eksperimen terdapat beberapa bentuk *desain eksperimen*, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain berupa *Quasi Experimental Design* (Penelitian Semu). Desain ini menggunakan 2 kelompok dalam penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas kontrol adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan kelas eksperimen adalah kelompok yang diajar menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*).

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.Disini peneliti memilih SD yang terletak di Kelurahan Tamanan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap atau semester 2 tahun pelajaran 2014-2015.

Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah siswa kelas IV-A SDN Tamanan yang berjumlah 42 siswa, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 22 perempuan, sebagai kelas eksperimen.

Sedangkan kelas IV-B SDN Tamanan sebagai kelas kontrol berjumlah 44 siswa, yang terdiri dari 22 laki-laki dan 22 perempuan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20 siswa dari kelas eksperimen dan 20 siswa dari kelas kontrol untuk dijadikan sampel penelitian. Siswa yang dipilih menjadi sampel adalah siswa yang memiliki kemampuan awal yang setara, hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian perangkat pembelajaran yang terdapat suatu tes. Perangkat pembelajaran adalah suatu perencanaan atau skenario pembelajaran secara tertulis yang disusun untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam perangkat pembelajaran terdapat tes yang befungsi untuk mengukur kemampuan siswa yang ingin dicapai oleh guru. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Spearman-Brown.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus *T-test* atau uji t dan menggunakan program *SPSS 20 for windows* yaitu *T-test of Related*. Untuk memperkuat perbandingan antara hasil analis antara *pretest* dan *posttest* penelititi juga menghitung *mean, median, mode, sum, minimum, maximum* dan mengunakan *histogram*dalam aplikasi *SPSS 20 for windows.*

3. HASIL DAN KESIMPULAN

Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Hal tersebut menandakan pembelajaran di kelas eksperimen lebih berhasil dibanding kelas kontrol. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* terbukti lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dikarenakan dengan menggunakan model Examples Non Examples siswa dapat lebih mengetahui secara langsung hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan melalui gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru, pertama-tama guru menampilkan gambar contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui. Guru menunjukkan gambar sembari mengajukan beberapa pertanyaan

secara lisan, hal tersebut dilakukan selain untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan juga untuk membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru selain membuat siswa lebih antusias juga dapat membuat siswa berpikir lebih kritis, karena pada tahap selanjutnya gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru disajikan dalam bentuk permasalahan yang mana siswa harus menganalisa isi dari gambar tersebut sehingga siswa yang biasanya hanya diam mendengarkan penjelasan guru menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Aktifitas belajar siswa menggunakan Examples Non Examples dapat meningkat karena dalam pembelajaran siswa dituntut untuk berfikir lebih kritis dan lebih bisa menyampaikan pendapatnya, hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru saat proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat aktif dalam menganalisa gambar yang diberikan oleh guru dan lebih berani menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi dengan teman dalam kelompok.

Selain membuat siswa lebih aktif dan lebih kritis dalam pembelajaran, penggunaan model Examples Non Examples mampu membuat siswa memahami materi secara lebih mendalam, karena dengan penggunaan model tersebut guru bisa menunjukkan secara langsung pada siswa contoh-contoh pemanfaatan sumber daya alam secara lebih jelas melalui gambar yang ditampilkan. Pengetahuan siswa terkait dengan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan menjadi lebih luas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai siswa saat mengerjakan soal *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisa dan uji hipotesis yang tercantum pada bab sebelumnya, maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada siswa kelas IV-B SDN Tamanan atau kelas kontrol untuk kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional kurang memuaskan.
2. Hasil belajar pada siswa kelas IV-A SDN Tamanan atau kelas eksperimen untuk kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* memuaskan.
3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples*

terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Tamanan tahun pelajaran 2014/2015."

4. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Tri.2013. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RinekaCipta.

Bustomi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Konvensional*. (Online). Tersedia: http://melianatureoku.blongspot.com/2012/12/skripsi-pendidikan_2.html, diunduh 20 Agustus 2014

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Haryono. 2013. *Pendidikan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Haryono. 2013. *Pembelajaran Ipa yang Menarik dan Mengasyikkan: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

http://irawatiardi.blogspot.co.id/2014/12/model-pembelajaran-example-non-example.html?m=1, diunduh 22 Juni 2014 pukul 18.58

http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2014/03/memahami-tentang-pembelajaran.html?m=1, diunduh 18 Agustus 2014 pukul 18.32

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Scripta Cendekia.

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sapriati, dkk. 2012. *Konsep Dasar IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sapriati, dkk. 2012. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung): Alfabeta.

Sutikno, M.Sobry.2014. *Metode & Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Zaenab, D. K. 2010. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa. Skripsi (Online). Tersedia: http://repository.uinkjt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21209/1/Dwi%20Kurniawati%20Zaenab-FITK_NoRestriction.pdf, diunduh pada 20 Agustus 2014